

## SOSIALISASI RENCANA REVITALISASI MASJID AS SALAM

**Aidil Abrar\*<sup>1</sup>, Mutia Lisya<sup>2</sup>, Hanifatul Rahmi<sup>3</sup>, Welly Desriyati<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil, Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai

\*email : [aidil.abrarce@gmail.com](mailto:aidil.abrarce@gmail.com), [mutialisyaa1@gmail.com](mailto:mutialisyaa1@gmail.com), [aorrazariza89@gmail.com](mailto:aorrazariza89@gmail.com),  
[wellydesriyati@sttdumai.ac.id](mailto:wellydesriyati@sttdumai.ac.id)

### **Abstract**

*As-Salam Mosque was first inaugurated in 1985 as a Musholla, 5 years after it was founded then changed its function to As-Salam Mosque. Since it was first established Masjid As-Salam has undergone several changes. Apart from being a place of worship, the As-Salam Mosque is also used for other useful activities by residents such as regular gathering and regular recitations. In 2019, a new management structure was formed, where one of the goals of the new management is the revitalization of the Asalam Mosque into a wider area and improvements to the Qibla direction of the As-Salam Mosque which is deviated by about 22 degrees. After discussing the urgency of improving the revitalization plan of the As-Salammosque, it was continued by explaining what steps can be taken to repair the As-Salammosque. Where there are 3 options, namely medium simple renovation and total renovation. So that in its implementation, both the executors and their administrators and congregations can coordinate well.*

**Keyword :** Mosque, Revitalization Plan, Floor Plan

### **Absktrak**

*Masjid As Salam pertama kali diresmikan pada tahun 1985 sebagai Musholla, 5 tahun setelah didirikan kemudian beralih fungsi menjadi Masjid As Salam. Sejak pertama kali didirikan Masjid As Salam mengalami beberapa perubahan. Selain sebagai tempat ibadah Masjid As Salam juga digunakan untuk kegiatan bermanfaat lainnya oleh warga sekitar seperti wirid dan pengajian rutin. Pada taun 2019 dibentuk struktur pengurusan yang baru, dimana salah satu tujuan dari pengurus yang baru adalah revitalisasi Masjid Asalam menjadi kawasan yang lebih luas dan perbaikan terhadap arah kiblat Masjid As Salam yang melenceng sekitar 22 derajat. Setelah membahas terkait urgensi dilakukannya rencana revitalisasi masjid As Salam dilanjutkan dengan memaparkan langkah-langkah apa saja yang dapat di ambil untuk perbaikan masjid As Salam. Dimana terdapat 3 opsi yaitu renovasi sederhana, renovasi sedang dan renovasi total. Sehingga dalam pelaksanaan renovasi nantinya baik pelaksana dan maupun pengurus beserta jamaah dapat berkoordinasi dengan baik.*

**Kata Kunci :** Masjid, Rencana Revitalisasi, Rencana Denah

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam perkembangannya, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat umat muslim melakukan ibadah, pusat dakwah, dan pusat informasi, namun masjid juga menjadi tempat bersosialisasi, kegiatan pembelajaran, maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan umat muslim termasuk seni dan ekonomi. Masjid juga diartikan sebagai ruang komunal, tempat orang berbagi dengan orang lain, serta ruang pribadi dimana tempat untuk mengeluh kepada Tuhan Nya. Selain sebagai tempat beribadah umat Islam, masjid juga dapat digunakan sebagai sarana penyaluran zakat, kajian bahkan diskusi tentang ekonomi dan sosial kemasyarakatan (Sholeh *et al.*, 2020). Masjid As Salam pertama kali diresmikan pada tahun 1985 sebagai Musholla, 5 tahun setelah didirikan kemudian beralih fungsi menjadi Masjid As Salam. Sejak pertama kali didirikan Masjid As Salam mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir yang terjadi pada Masjid As Salam ialah penambahan bangunan Menara dan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Kini Masjid As Salam memiliki jumlah rata-rata jamaah 500 orang. Selain sebagai tempat ibadah Masjid As Salam juga digunakan

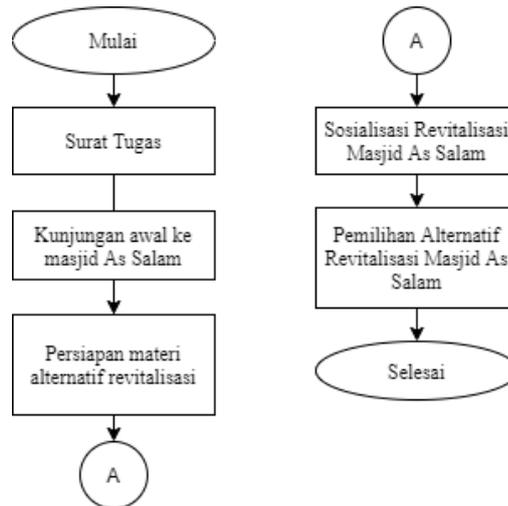
untuk kegiatan bermanfaat lainnya oleh warga sekitar seperti wirid setiap Jum'at sore diawal bulan bagi ibu-ibu dan pengajian rutin malam minggu untuk bapak-bapak.

Menghadap kiblat merupakan salah satu syarat sah salat. Allah SWT memberikan penekanan terhadap ketentuan arah kiblat umat muslim menghadap ke arah Masjidil Haram (Ka'bah), dalam firman-Nya QS. al-Baqarah (2): 149-150. Ayat-ayat ini menjadi dasar hukum bagi seorang muslim untuk menghadapkan diri ke arah Ka'bah ketika salat. Allah SWT banyak menyinggung dan menekankan persoalan tentang arah kiblat dalam QS. al-Baqarah ayat 142-150 (Hamdani, Fawzi and Syahid, 2018). Para ulama sepakat bahwa menghadap kiblat dalam melaksanakan shalat hukumnya adalah wajib karena merupakan salah satu syarat shalat, sebagaimana yang terdapat dalam dalil-dalil syara' (Angkat, 2016). Khafid<sup>2</sup> menjelaskan bahwa "kiblat adalah jarak terdekat menuju kakkah melalu graet circle pada waktu mengerjakan ibadah shalat (Nur and Huzaimah, 2020). Beberapa waktu yang lalu umat Islam Indonesia digemparkan isu bergesernya arah kiblat masjid-masjid di Indonesia, bahkan dengan temuan hasil penelitian/pengukuran dengan metode ukur satelit lewat Global Positioning System (GPS) berkat jasa Google Earth sekitar 70% masjid di seluruh Indonesia arah kiblatnya tidak akurat lagi, karena seringnya terjadi gempa bumi yang mengakibatkan lempeng bumi itu bergeser (Iman, 2017). Dimana Masjid As Salam yang terletak di Jalan Daeng Taugek Kel. Purnama Kec. Dumai Barat - Kota Dumai (gambar 1) dengan koordinat lintang tempat 16° 94' 86,5" LS dan bujur tempat 101° 39' 89,19" BT juga mengalami dampak pergeseran arah kiblat sekitar 22 derajat.

Pengabdian masyarakat tentang pendampingan renovasi Masjid Daarut Taqwa yang dilakukan (Soegoto *et al.*, 2020) menghasilkan konsep renovasi masjid, dimana dipilih konsep komunitas yang diyakini dapat memperkuat kekerabatan antar umat serta dapat mengakomodasi berbagai kegiatan masyarakat yang terkait dengan kegiatan ritual dan non ritual. Dan penelitian perencanaan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu di Semarang oleh (Wibawa and Saraswati, 2016) menghasilkan detail gambar dan struktur masjid yang nantinya akan dijadikan pedoman pembangunan masjid tersebut. Adapun pada pengabdian masyarakat ini akan dilakukan sosialisasi kepada para pengurus dan jamaah Masjid As Salam dengan memberikan beberapa alternatif revitalisasi beserta gambar 3D Masjid As Salam.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan setelah diterbitkannya surat tugas dari Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan awal ke Masjid As Salam, dimana pada kegiatan ini dilakukan silaturahmi kepada pengurus dan jamaah masjid As Salam serta dilakukan pengukuran Kawasan Masjid As Salam yang kemudian akan digunakan untuk membuat denah dan gambar untuk masing-masing alternatif yang akan disosialisasikan. Berikut diagram kegiatan pengabdian masyarakat:



**Gambar 1. Diagram Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Sosialisasi diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan menampilkan kondisi masjid As Salam dan urgensi terkait perlunya dilakukan revitalisasi dan pengembangan masjid As Salam. Dimana arah kiblat masjid di Indonesia telah mengalami perubahan besar-besaran sejak Fatwa MUI Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Arah Kiblat yang berisi tentang revisi sekaligus sebagai penjelasan dari Fatwa MUI nomor 3 Tahun 2010 Penerbitan fatwa tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam rangka memberikan pedoman kepada masyarakat muslim Indonesia yang jauh dari Kakbah di Mekkah tentang arah kiblat (Muthmainnah *et al.*, 2019). Sehingga menjadi alasan perlunya dilakukan revitalisasi terhadap masjid As Salam yang juga mengalami pergeseran arah kiblat.

Masjid juga sebagai sarana untuk mencerdaskan umat dan memberikan orientasi da'wah yang bisa dilakukan dalam khutbah jum'at, sekaligus salah satu syarat keabsahan shalatnya dan merupakan nasihat (*mau'izah*) mingguan yang bersifat mendidik tentang kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan kaum muslimin (Rifa'i, 2016). Sehingga selain dilakukan revitalisasi terkait arah kiblat, pengembangan fasilitas dari masjid As Salam seperti tempat Pendidikan Al-Qur'an juga menjadi alasan lainnya. Setelah membahas terkait urgensi dilakukannya rencana revitalisasi masjid As Salam kemudian sosialisasi dilanjutkan dengan memaparkan langkah-langkah apa saja yang dapat di ambil untuk perbaikan masjid As Salam.

Dimana terdapat 3 opsi yaitu renovasi sederhana, renovasi sedang dan renovasi total. Dimana terdapat perbedaan langkah selanjutnya dari masing-masing opsi yang diberikan sebagai mana berikut.

1. Renovasi Sederhana
  - a) Mempertahankan denah dan bentuk yang lama
  - b) Dinding di geser keluar
  - c) Lantai di tinggikan
2. Renovasi Sedang
  - a) Mempertahankan denah dan bentuk yang lama
  - b) Atap dan menara di rubah
  - c) Dinding di geser keluar
  - d) Lantai di tinggikan
3. Renovasi Total
  - a) Merubah struktur sesuai arah kiblat
  - b) Merubah model atap dan menara

- c) Dinding batas masjid di perluas
- d) Lantai di tinggikan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan berlangsung tim pengabdian melakukan pembentukan panitia kegiatan PKM dan mempersiapkan administrasi kegiatan seperti surat menyurat, perancangan denah pada tiap alternatif yang ditawarkan dan lainnya. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul telah Sosialisasi Rencana Revitalisasi Masjid As Salam selesai dilaksanakan pada bulan juni 2021. Adapun hasil yang dicapai pada pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan  
Tahap ini dilakukan setelah masalah utama diketahui yang diisi dengan pembuatan rencana kerja, mulai dari rencana rapat koordinasi tim, merencanakan metode, mengidentifikasi kriteria dan jumlah pakar, jadwal kegiatan, pelaksanaan sosialisasi, fasilitasi keterampilan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusunan laporan-laporan kegiatan.
2. Tahap Koordinasi Tim Pelaksana  
Tahap ini tim melakukan koordinasi dengan melaksanakan rapat pembagian tugas agar rencana yang telah disusun pada tahap sebelumnya dapat berjalan dengan lancar.
3. Tahap Penyiapan Pelatihan  
Menetapkan kriteria pelatihan berdasarkan latar belakang keahlian, pengalaman sesuai dengan kebutuhan penanganan masalah
4. Tahap Penyusunan Jadwal Kegiatan Program  
Penyusunan jadwal kegiatan ini direncanakan selama 1 (satu) bulan dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program, fasilitasi, dan penyusunan laporan kegiatan
5. Tahap Pelaksanaan Pelatihan  
Dilakukan sosialisasi terhadap rencana revitalisasi masjid As Salam kepada pengurus dan jamaah.

Masjid menjadi wadah umat/jamaah untuk saling berinteraksi. Masjid menciptakan persaudaraan sesama jamaah, jiwa gotong royong, toleransi dan sebagainya. Dari masjid akan lahir umat berkualitas yang memiliki prinsip-prinsip kebangsaan dan pembangunan, persatuan, persaudaraan, toleransi, efisien, dan produktivitas tinggi yang dibutuhkan dalam pembangunan bangsa dan Negara (Masri and Alam, 2020). Masjid As Salam memiliki konsep masjid komunitas, dimana masjid berfungsi sebagai tempat untuk mempererat kerukunan umat dengan menggambarkan nilai-nilai desain keberkelanjutan yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan masyarakat. Konsep ini mampu membantu masjid As Salam memfasilitasi berbagai macam kegiatan ritual maupun non ritual, sehingga terjadi interaksi sosial didalamnya.

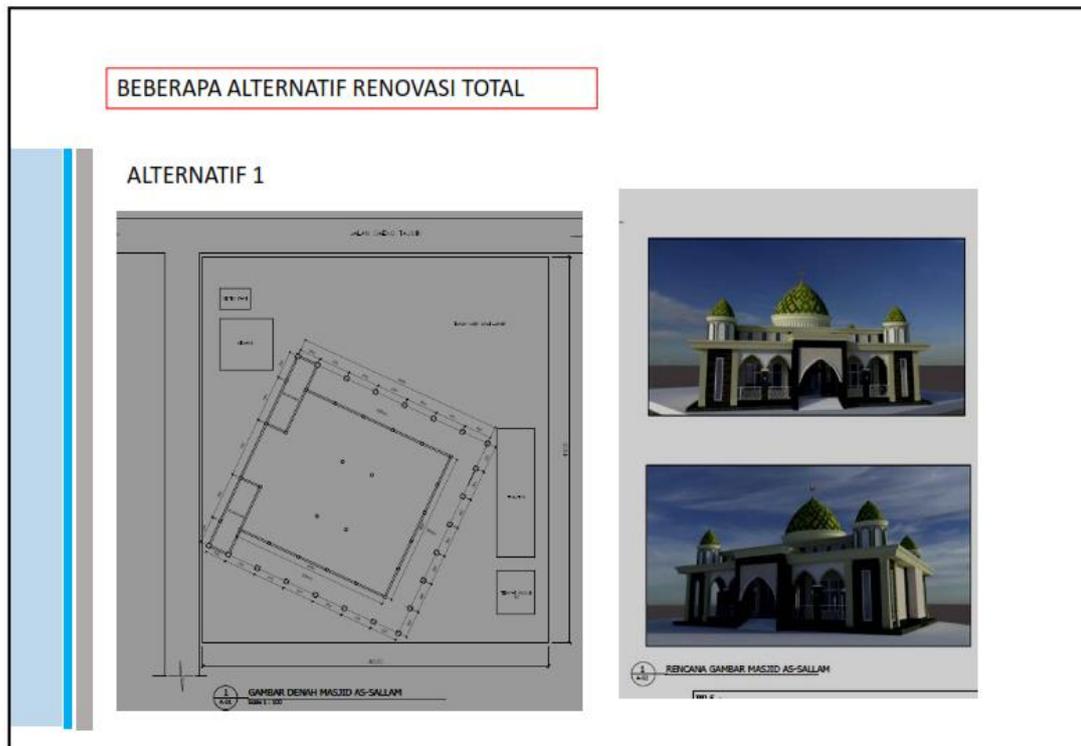
Dalam materi pelatihan yang disampaikan meliputi rencana revitalisasi masjid As Salam, langkah-langkah perbaikan, Alternatif berupa gambaran dan denah revitalisasi masjid As Salam yang berkaitan dengan bergesernya arah kiblat dan pengembangan Masjid As Salam sebagai masjid komunitas. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

#### Tabel 1. Kegiatan Sosialisasi PKM

Kegiatan ke	Materi	Uraian dan Hasil Kegiatan
I	Penyampaian urgensi terhadap rencana revitalisasi masjid As Salam	Narasumber memberikan materi mengenai mengapa perlunya dilakukan revitalisasi terhadap masjid As Salam. Terkait perubahan arah kiblat dan perlunya perbaikan fasilitas masjid seperti TPQ/Taman Pendidikan Al-Qur'an.
II	Penyampaian langkah-langkah perbaikan atau revitalisasi masjid As Salam sebagai berikut: a. Renovasi Sederhana <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan denah dan bentuk yang lama</li> <li>• Dinding di geser keluar</li> <li>• Lantai di tinggikan</li> </ul> b. Renovasi Sedang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan denah dan bentuk yang lama</li> <li>• Atap dan menara di rubah</li> <li>• Dinding di geser keluar</li> <li>• Lantai di tinggikan</li> </ul> c. Renovasi Total <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merubah struktur sesuai arah kiblat</li> <li>• Merubah model atap dan menara</li> <li>• Dinding batas masjid di perluas</li> <li>• Lantai di tinggikan</li> </ul>	Narasumber menyampaikan sosialisasi untuk masing-masing langkah yang dapat diambil dalam rencana revitalisasi masjid As Salam
III	Penyampaian alternatif berupa gambar dan denah	Narasumber memberikan gambaran 3D dan denah untuk alternatif yang mungkin diambil.
IV	Sesi diskusi bersama dan pengambilan keputusan	Narasumber bersama dengan pengurus dan jamaah Masjid As Salam melakukan pengambilan keputusan alternatif terkait rencana revitalisasi Masjid As Salam.

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Rencana Revitalisasi Masjid As Salam” telah berjalan dengan baik. Pelatihan diikuti oleh 25 Peserta pada tanggal 13 Juni 2021. Kegiatan pelatihan terdiri dari urgensi terhadap rencana revitalisasi masjid As Salam, langkah-langkah perbaikan atau revitalisasi masjid As Salam. Dan alternatif berupa gambaran 3D dan denah. Pemateri terdiri dari 5 orang dosen yang berasal dari anggota tim PPM. Materi yang diberikan disertai dengan gambaran 3D dan denah dari alternatif yang diberikan, serta melakukan sesi diskusi untuk melihat pandangan dari pengurus dan jamaah masjid As salam.

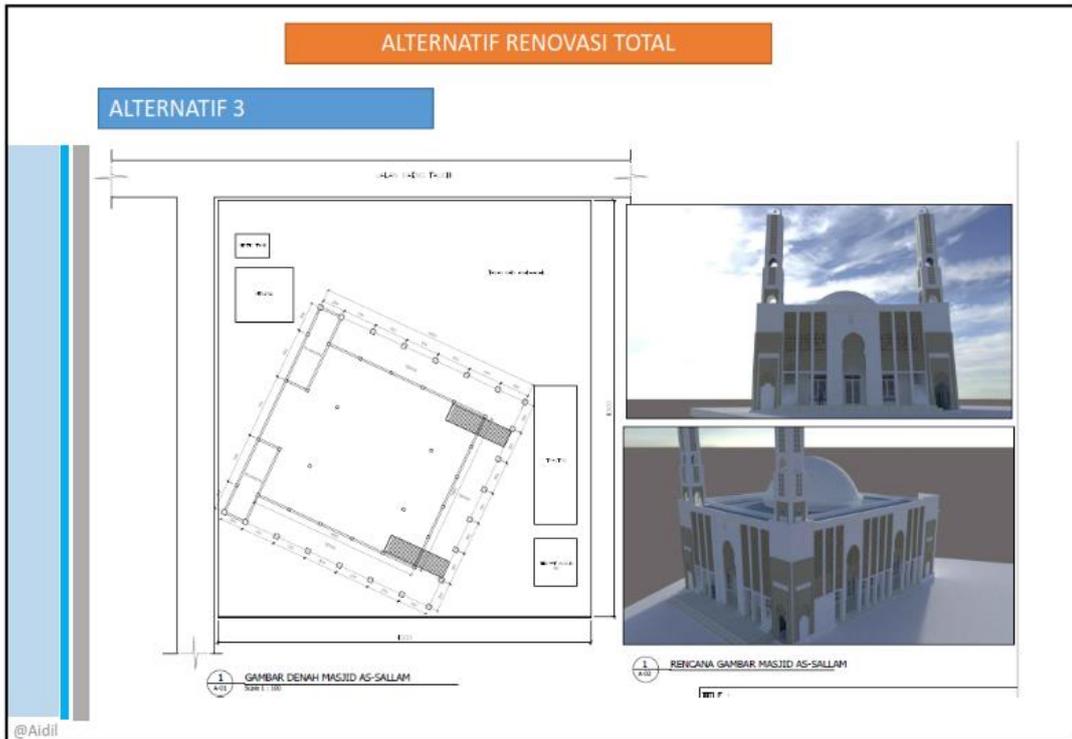
Selain denah penjelasan juga dilengkapi dengan desain 3D bangunan masjid. Terdapat 3 alternatif desain untuk tiap opsi sebagai berikut:



Gambar 2. Gambar denah dan 3D alternatif 1



Gambar 3. Gambar denah dan 3D alternatif 2



Gambar 4. Gambar denah dan 3D alternatif 3



Gambar 5. Pemaparan sosialisasi revitalisasi Masjid As Salam

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada sosialisas Masjid As Salam diantaranya adalah membuat beberapa alternatif beserta gambaran dari rencana revitalisasi pembangunan masjid. Alternatif tersebut diantaranya renovasi sederhana, renovasi sedang, dan renovasi total.

Hasil yang didapatkan dari sosialisasi ini adalah meningkatnya pemahaman pengurus dan jamaah masjid As Salam terkait urgensi untuk melakukan revitalisasi masjid. Pengurus dan jamaah masjid As Salam tampak antusias mengikuti sosialisasi yang diadakan. Adanya *feedback* berupa saran dan masukan terkait desain dan altenatif yang sudah disampaikan. Sehingga didapatkan hasil kesepakatan untuk

memilih alternatif 3 pada revitalisasi masjid As Salam. Dimana masjid akan dibangun ulang dengan bentuk yang lebih modern dengan tetap mempertahankan estetika.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus beserta jamaah masjid As Salam yang telah memberikan waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan PKM ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angkat, M. A. (2016) 'Studi Analisa Penentuan Arah Kiblat Masjid Raya Al-Mashun Medan', *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 2(1), pp. 34–44. doi: 10.30596/jam.v2i1.764.
- Hamdani, F. F. R. S., Fawzi, R. and Syahid, R. G. (2018) 'Pendampingan Pengukuran Arah Kiblat Masjid di Rancabango Garut', *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 18(1). doi: 10.21580/dms.2018.181.2911.
- Iman, B. (2017) 'Peranan Arah Kiblat Terhadap Ibadah Shalat', *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 15(2).
- Masri, Z. A. and Alam, B. P. (2020) 'Revitalisasi Bangunan Masjid Al Firdaus Bojong Pondok Terong, Cipayung, Depok', *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(3), pp. 84–92. doi: 10.37010/kangmas.v1i3.58.
- Muthmainnah, M. *et al.* (2019) 'Analisis Implementasi Program Gerakan Arah Kiblat 1000 Masjid/ Mushola di Kabupaten Sleman', *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(2), pp. 91–104. doi: 10.47200/jnajpm.v4i2.557.
- Nur, J. and Huzaimah, N. A. (2020) 'Akurasi Arah Kiblat Masjid – Masjid di Kota Kendari', *Al-'Adl*, 13(2). doi: 10.31332/aladl.v13i2.1897.
- Rifa'i, A. (2016) 'Revitalisasi Fungsi Masjid Dalam Kehidupan Masyarakat Modern', *Universum*, 10(2), pp. 155–163. doi: 10.30762/universum.v10i2.256.
- Sholeh, M. N. *et al.* (2020) 'Perencanaan Struktur Renovasi Masjid Darussalam Semarang dengan Structure Analysis Program', *Jurnal Pengabdian ...*, 01(04), pp. 237–241. Available at: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/8155>.
- Soegoto, E. S. *et al.* (2020) 'Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa', *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, 1(1), pp. 1–9. doi: 10.34010/icomse.v1i1.2789.
- Wibawa, B. A. and Saraswati, R. S. (2016) 'Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu, Semarang', *E-DIMAS*, 7(1), p. 1. doi: 10.26877/e-dimas.v7i1.1034.